

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL DENGAN KECENDERUNGAN NARSISTIK
PADA REMAJA**

SKRIPSI

Angelica Desvita Lushadi
20.E1.0309



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KECENDERONGAN NARSISTIK PADA REMAJA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Angelica Desvita Lushadi
20.E1.0309



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Kecenderungan Narsistik pada Remaja

*(The Relationship between the Intensity of Social Media Use and
Narcissistic Tendencies in Adolescents)*

Angelica Desvita Lushadi, Maria Yang Roswita

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Penggunaan media sosial dapat menjadi sarana bagi remaja untuk mengekspresikan dirinya secara bebas. Intensitas penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu perkembangan kepribadian dan memicu kecenderungan narsistik pada remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kecenderungan narsistik pada remaja. Subjek penelitian berjumlah 112 responden. Metode pengambilan data menggunakan *snowball sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala intensitas penggunaan media sosial (SIPMS) dan skala kecenderungan narsistik. Berdasarkan hasil analisis menggunakan korelasi *Spearman Rho*, didapati nilai $r = 0,048$, $p = 0,308$ ($p > 0,01$). Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan positif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kecenderungan narsistik pada remaja.

Kata kunci: *intensitas penggunaan media sosial, kecenderungan narsistik, remaja*

Abstract

The use of social media can be a tools for teenagers to express themselves freely. The excessive intensity of social media use can disrupt personality development and trigger narcissistic tendencies in adolescents. This research is a quantitative study aimed at understanding the relationship between the intensity of social media use and narcissistic tendencies in adolescents. The research subjects consisted of 112 respondents. The data collection method used was *snowball sampling*. The measurement tools used are the Social Media Usage Intensity Scale (SIPMS) and the Narcissistic Tendency Scale. Based on the analysis results using *Spearman Rho* correlation, a value of $r = 0.048$, $p = 0.308$ ($p > 0.01$) was found. Thus, the proposed hypothesis is rejected, leading to the conclusion that there is no positive relationship between the intensity of social media use and narcissistic tendencies in adolescents.

Keywords: *intensity of social media use, narcissistic tendencies, adolescents*